

**VISUALISASI BENTUK BANGUNAN RUMAH GADANG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK DALAM
BUSANA *CASUAL***



oleh:

NIFHA SARTIKA PUTRI

NIM 1700115025

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDOSESIA YOGYAKARTA
2020**

**VISUALISASI BENTUK BANGUNAN RUMAH GADANG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK DALAM
BUSANA CASUAL**

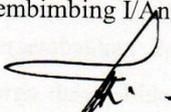


Oleh:
NIFHA SARTIKA PUTRI
NIM 1700115025

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya
2020**

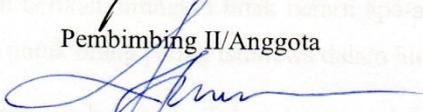
Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:
VISUALISASI BENTUK BANGUNAN RUMAH GADANG SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK DALAM BUSANA *CASUAL* diajukan oleh
Nifha Sartika Putri, NIM 1700115025, Program Studi D3 Batik dan Fashion,
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 27 Juli 2020.

Pembimbing I/Anggota


Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

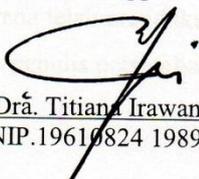
NIP.19621231 198911 1 001/NIDN 0031126253

Pembimbing II/Anggota


Aruman, S.Sn.,MA.

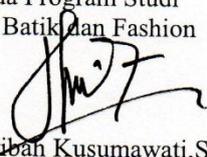
NIP.19771018 200312 1 010/NIDN 0018107706

Cognate/Anggota


Dra. Titian Irawani, M.Sn.

NIP.19610824 198903 2 001/NIDN 0024086108

Ketua Program Studi
D-3 Batik dan Fashion


Toyibah Kusumawati, S.Sn., M., Sn.

NIP.19710103 199702 2 001/NIDN 0003017106

Ketua Jurusan Kriya Seni


Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP.19620729 199002 1001/NIDN 0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP.19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906



MOTTO HIDUP

“Maju. Jangan Mundur!”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orangtua yang paling berharga dalam hidup karena selalu menjaga dalam doa-doanya. Terimakasih juga kepada teman-teman tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan, mungkin tidak berarti apa-apa saat ini. Dan penulis persembahkan juga untuk orang paling istimewa dalam hidup.

Setiap pagi berterima kasih kepada Tuhan karena telah mempermudah dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Setiap pagi berterimakasih pada diri karena telah menjadi diri sendiri. Dan setiap pagi berterimakasih kepada orang-orang yang telah terlibat membantu karena telah mendukung dalam situasi apapun yang terjadi. Penulisan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk kalian semua.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Nifha Sartika Putri

1700115025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “VISUALISASI BENTUK BANGUNAN RUMAH GADANG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK DALAM BUSANA *CASUAL*”, karya tulis ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dibidang Batik dan Fashion pada Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai penerapan bentuk bangunan Rumah Gadang menjadi motif batik.

Selama penulisan ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada: Tuhan Yang Maha Esa, Orangtua yang selalu panjatkan doa, pembimbing yang selalu memberikan dukungan, dan teman-teman yang telah bersedia membantu secara tulis maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghatur terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Aruman, S.Sn, M.A., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Dra. Titiana Irawani, M.Sn. selaku Cognate Tugas Akhir Penciptaan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Nifha Sartika Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Metode Penciptaan.....	6
BAB II. IDE PENCIPTAAN	8
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	13
A. Data Acuan	13
B. Tinjauan Data Acuan.....	15
C. Perancangan Karya	17
1. Sketsa Alternatif	17
2. Sketsa Terpilih	21
3. Desain Karya.....	25
D. Perwujudan Karya.....	46
1. Alat & Bahan	46
2. Teknik Pengerjaan	49
3. Tahap Pengerjaan	50
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	58
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	60

BAB V. PENUTUP.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMAN	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

1. Rumah Gadang	9
2. Rangkiang	10
3. Motif Ukiran Rumah Gadang.....	11
4. Motif Ukiran Dinding Rumah Gadang.....	12
5. Motif Ukiran Jendela Rumah Gadang.....	12
6. Dinding Bagian Dalam Rumah Gadang.....	13
7. Bentuk Busana <i>Casual</i> 1.....	14
8. Bentuk Busana <i>Casual</i> 2.....	14
9. Rumah Gadang.....	15
10. Rangkiang.....	16
11. Motif Ukiran Rumah Gadang.....	16
12. Bentuk Busana <i>Casual</i>	17
13. . Bentuk Busana Outer.....	17
14. Bentuk Busana Blazer.....	18
15. Sketsa alternatif	20
16. Sketsa alternatif 2.....	21
17. Sketsa alternatif 3.....	21
18. Sketsa alternatif 4.....	22
19. Sketsa alternatif 5.....	22
20. Sketsa alternatif 6.....	23
21. Sketsa alternatif 7.....	23
22. Sketsa alternatif 8.....	24
23. Sketsa Terpilih 1	24
24. Sketsa Terpilih 2.....	25
25. Sketsa Terpilih 3.....	25
26. Sketsa Terpilih 4.....	26
27. Sketsa Terpilih 5	26

28. Sketsa Terpilih 6.....	27
29. Sketsa Terpilih 7.....	27
30. Desain Karya 1.....	28
31. Desain Motif Karya 1.....	29
32. Pola Desain Karya 1.....	29
33. Desain Karya 2.....	30
34. Desain Motif Karya 2.....	31
35. Pola Desain Karya 2.....	31
36. Desain Karya 3.....	32
37. Desai Motif Karya 3.....	33
38. Pola Desain Karya 3.....	33
39. Desain Karya 4.....	34
40. Deasain Motif Karya 4.....	35
41. Pola Desain Karya 4.....	35
42. Desain Karya 5.....	36
43. Desain Motif Karya 5.....	37
44. Pola Desain Karya 5.....	37
45. Desain Karya 6.....	38
46. Desai Motif Karya 6.....	39
47. Pola Desain Karya 6.....	39
48. Desain Karya 7.....	40
49. Desain Motif Karya 7.....	41
50. Pola Desain Karya 7.....	41
51. Pembuatan Sketsa Busana.....	47
52. Membuat Sketsa Motif Batik.....	47
53. Membuat Pola Busana.....	48
54. Memindahkan Pola ke Kain.....	48
55. Memindahkan Motif Batik ke Kain.....	49
56. Membatik.....	49

57. Proses Pencoletan Warna.....	50
58. Proses Penguncian Warna.....	51
59. Penjemuran Kain Setelah di Waterglass.....	51
60. Proses Menembok.....	52
61. Proses Pengeringan.....	52
62. Proses Pewarnaan Background.....	53
63. Proses Melorod Kain.....	53
64. Menjahit Pakaian.....	54
65. Karya 1.....	58
66. Karya 2.....	60
67. Karya 3.....	62

DAFTAR TABEL

1. Alat	42
2. Bahan	43
3. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	55
4. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	55
5. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	56
6. Rekapitulasi Biaya Total.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) CV
- 2) Katalog
- 3) Foto Karya
- 4) Poster

INTISARI

Rumah Gadang, yang dikenal oleh masyarakat Minangkabau dengan sebutan rumah *Bagonjong* atau rumah *Baanjuang*, Rumah adat Sumatra Barat ini merupakan salah satu warisan arsitektur khas Indonesia yang sudah dikenal luas. Visualisasi Rumah Gadang menjadi sumber ide motif batik dalam perwujudan Busana *Casual*.

Dalam Perwujudan karya menggunakan metode metode yang dapat membantu dalam proses pengkaryaan. Metode yang digunakan yaitu metode penciptaan meliputi: metode pengumpulan data, analisis data, perancangan, dan perwujudan. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga perwujudan karyanya.

Hasil Akhir dalam Tugas Akhir ini mengerjakan tujuh desain karya dan tiga buah karya yang di wujudkan dalam bentuk busana. Keseluruhan karya meliputi judul yang berkesinambungan dengan menonjolkan karakteristik yang berbeda dengan menggunakan konsep khas busana *Casual*. Penerapan corak khas Minangkabau yang terinspirasi oleh ornamen pada Rumah Gadang dengan tujuan memperkenalkan Rumah Gadang.

Kata Kunci : Rumah Gadang, Batik, Busana Casual.

ABSTRACT

Rumah Gadang, known by the minangkabau's people by the name of bagonjong or baanjuang house, This Traditional houses of West Sumatera is a typical Indonesia architectural heritage that is widely known. The visualization of Rumah Gadang is the source of batik motifa ideas in the embodiment of Casual Clothing. In the realization of the work using methods that can help in the process of work.

The method used is the creation method includes: data collection methods, data analysis, design, and embodiment. The application of the creation method is used to strengthen concepts from observation to the realization of the work.

The Final results in this Final Project work on seven design work and three works that are realized in the form of clothing. The entire work in the form of clothing. The entire work includes a continuous title by highlighting different characteristics using the typical concept of Casual fashion. The application of the Minangkabau style which was inspired by ornaments on the Rumah Gadang with the aim of introducing the Rumah Gadang.

Keywords: *Rumah Gadang, Batik, Casual Clothing.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Menciptakan sebuah karya seni pada dasarnya melalui tahapan-tahapan dan proses tertentu, baik melalui proses nalar berfikir, merasakan dengan sumber pemahaman secara batin dan indra, maupun melalui sebuah proses kreatif. Berawal dari kegelisahan ataupun pengalaman seniman yang diolah dan diwujudkan melalui proses kreatif menjadi sebuah karya yang bisa dinikmati oleh khalayak luas. Terciptanya sebuah karya seni kebanyakan berawal dari manifestasi pengalaman batin seniman maupun sebuah ungkapan rasa melalui sebuah karya, setelah melewati berbagai macam keadaan disekitarnya, maka karya seni seringkali dijadikan sarana komunikasi yang sarat akan pesan dengan maksud tertentu. Salah satu karya seni budaya Indonesia adalah Rumah Gadang.

Rumah Gadang merupakan nama untuk bangunan rumah adat tradisional Minangkabau yang banyak dijumpai di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Rumah ini juga disebut dengan nama lain oleh masyarakat setempat dengan nama Rumah *Bagonjong* atau ada juga yang menyebut *Baanjuang*. Rumah ini identik dengan atapnya yang meruncing pada sisi kiri dan kanannya. Tapi, tidak semua daerah di Minangkabau memiliki Rumah Gadang yang bergonjong. Ditinjau dari sejarahnya bangunan khas Minangkabau ini sengaja dibuat lebih tinggi mencapai dua meter berfungsi untuk menahan curah hujan yang tinggi sehingga tidak membebani bangunan dan untuk menghindari serangan hewan buas yang mengancam pada masa lampau. Kekayaan motif khas Minangkabau tercermin pada bangunan yang berada di Rumah Gadang yang sudah menjadi ciri khas bangunan asli Minangkabau. Ornamen khas Minangkabau yang mewakili kekayaan alam setempat terukir pada ukiran yang terpahat rapi pada hiasan Rumah Gadang.

Selain arsitekturnya yang penuh dengan nilai fungsional, Rumah Gadang juga tampak begitu menawan dengan dipenuhi ukiran ornamen berbagai motif. Tembok bagian depan rumah biasanya terbuat dari papan yang disusun secara vertikal yang memiliki ukiran indah dan beragam motif menghiasi rumah khas ini. Motif yang terukir pada Rumah Gadang tersebut adalah motif akar, motif bunga, motif daun, motif bidang empat persegi, dan motif pola melingkar yang beraturan. Perpaduan ornamen dan desain arsitektur menjadikan Rumah Gadang sebagai karya budaya dan keindahan tradisional.

Pelataran Rumah Gadang terdapat sepasang bangunan yang berfungsi sebagai lumbung yang biasa disebut Rangkang, memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan padi hasil panen yang memiliki bentuk mengikuti bentuk Rumah Gadang dan memiliki ukuran yang berbeda beda menurut jenis dan fungsinya. Rangkang melambangkan kesejahteraan ekonomi dan jiwa sosial yang dimiliki oleh orang minangkabau.

Keindahan rumah khas Minangkabau ini menjadi daya tarik tersendiri, melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis, Rumah Gadang dapat dijadikan motif batik alternatif untuk memperkaya motif baru khas Minangkabau. Dengan memadukan Rumah Gadang dan Ornamen yang ada di dalamnya, kiranya mampu untuk menambah koleksi motif batik Nusantara, khususnya Sumatra Barat. Dari pengamatan tersebut banyak terlihat berbagai macam motif yang salah satunya motif *aka duo gagang*, *lumuiik hanyuik*, *siriah gadang*, *itiak pulang patang*, *bada mudiak* dan masih banyak lagi.

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menorehkan cairan lilin malam panas dengan wadah alat yang bernama canting pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan proses pewarnaan tutup celup atau colet, hingga proses akhir nglorod yaitu proses melepaskan seluruh malam (lilin) dengan cara memasukkan kain ke air yang mendidih. Tapi

sebenarnya batik dibuat dengan berbagai macam-macam metode, tidak hanya dengan canting saja, namun metode pembuatan batik ada beberapa seperti cap. Batik merupakan media untuk menyampaikan pesan melalui media rupa khususnya dwimatra.

Perkembangan batik dipengaruhi oleh permintaan pasar, kemajuan zaman serta kreatifitas pembatik yang didasari atas pengamatan dan pengalaman hingga melahirkan motif baru yang unik. Batik tidak tenggelam dimakan usia karna adanya usaha terus menerus dari generasi ke generasi untuk melestarikannya, sesuai dengan perkembangan pemikiran dan kemajuan teknologi.

Karena perkembangan batik di Indonesia sangatlah pesat, kenyataan ini semakin menemukan relevansi ketika dunia batik menjadi bagian dari dunia mode dan dunia *fashion*, dalam dunia ini adanya *fashion design industry* yang membuat batik semakin kokoh dan eksis. Oleh karena itu desainer telah menciptakan berbagai macam desain yang *modern* hal ini terlihat pada batik dengan nuansa busana *casual* yang saat ini menjadi *trendmark* masyarakat pada umumnya.

Motif batik pada dasarnya terinspirasi dari flora dan fauna. Dengan memadukan motif yang terinspirasi pada bentuk bangunan Rumah Gadang yang memiliki struktur unik dengan berbagai macam motif ukiran, adanya tambahan berupa pola bangunan khas Minangkabau diharapkan masyarakat Minangkabau kembali mengingat akan Rumah Gadang ini, faktanya di zaman modern ini banyak masyarakat Minangkabau memilih membangun rumah dengan arsitektur modern hal ini karena kelangkaan material dalam membangun Rumah Gadang, dengan motif ini diharapkan masyarakat kembali mengangkat kekakayaan budaya setempat. Upaya untuk memberikan warna baru dalam menghidupkan kembali tradisi melalui bidang *fashion*, bidang *fashion* sangat mudah untuk menjadi perhatian di zaman ini. Balutan busana *casual* dengan maksud agar mudah diterima oleh masyarakat maupun pasar adalah tujuan yang hendak dicapai.

Busana *casual* lebih menekankan pada kenyamanan dan ekspresi pribadi atas presentasi dan keseragaman berpakaian seseorang. Pada era sekarang, busana *casual* berkembang sangat pesat tidak hanya terbatas pada busana kelas atas tetapi juga busana-busana yang sudah umum dimasyarakat dimana *fashion* sudah membaur dan menyatu pada kalangan remaja hingga orangtua. Dengan kebiasaan masyarakat dalam berpakaian pada umumnya, kebutuhan busana *casual* semakin meningkat karena dapat digunakan dalam suasana apapun.

Balutan motif ornamen pada rumah gadang dalam busana *casual* dipilih penulis dengan mengedepankan warna yang variatif menggunakan desain yang mudah diterima oleh masyarakat pada umumnya, menganut styel *easy to wear* sehingga dapat digunakan dalam suasana formal maupun informal. Hal ini juga melambangkan bahwa pemakai rancangan baju dengan motif ini tidak memandang sekmentasi maupun kasta ekonominya dan mampu menambah koleksi busana yang artistik.

Atas dasar pengamatan dan pengalaman serta fakta-fakta yang ada di atas, mewujudkan gagasan-gagasan yang berkaitan dengan busana *casual* menggunakan motif yang diambil dari Rumah Gadang, akan menambah pilihan dan variasi motif baru yang ada di Nusantara.

Mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah covid-19 termasuk Indonesia, maka penciptaan karya Tugas Akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaannya. Untuk itu, dari beberapa desain karya yang dibuat tidak semua diwujudkan menjadi karya busana, namun hanya tiga karya busana.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menciptakan motif batik bangunan Rumah Gadang dengan ornamen khas Minangkabau kedalam busana *casual*?

C. Tujuan dan Manfaat

a) Tujuan

- a Menerapkan motif batik bangunan Rumah Gadang dan ornamen yang ada di dalamnya kedalam busana *casual*.
- b Memperkenalkan motif khas Minangkabau
- c Memperkaya motif batik Nusantara
- d Meningkatkan pengguna batik di dunia fashion
- e Memenuhi syarat menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir Progam Studi Diploma, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

b) Manfaat

Penulis berharap pembuatan karya ini dapat bermanfaat untuk penulis, akademi, dan masyarakat. Adapun manfaat pembuatan karya ini yaitu:

1) Bagi Penulis

Melihat sudah jarang nya masyarakat Minangkabau membangun Rumah Gadang yang asli karena sulitnya mendapatkan material bahan Rumah Gadang dan lamanya proses pembuatannya, menyebabkan masyarakat lebih memilih membangun rumah modern. Oleh sebab itu saya memilih Rumah Gadang sebagai motif batik supaya bisa mengingat keaslian Rumah Gadang tersebut. Dan untuk mengangkat kembali kebudayaan minangkabau agar tidak terlupakan oleh zaman.

2) Bagi Akademi

Memperkenalkan kepada peserta didik mengenai pola atau motif baru batik yang diambil dari bangunan Rumah Gadang, yang bisa dijadikan sebagai rancangan karya atau referensi bagi akademik. Tidak hanya berfokus pada motif-motif batik tradisional. Dengan adanya referensi ini diharapkan ketertarikan terhadap batik kontemporer semakin meningkat.

3) Bagi Masyarakat

Dengan memvisualisasikan bentuk bangunan Rumah Gadang kedalam motif batik diharapkan masyarakat semakin menyadari bahwa budaya di minangkabau memiliki banyak keunikan yang dan bermakna. Motif ini juga sebagai kampanye agar bangunan Rumah Gadang tidak terlupakan. Penulis ingin mengenalkan bahwa banyaknya ukiran atau motif-motif yang ada di bangunan Rumah Gadang tersebut.

D. Metode Penciptaan.

1. Metode Pengumpulan Data

a Studi Pustaka

Pengumpulan data diperoleh melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting mengenai batik, rumah gadang, rangkiang, dan busana *casual*. Beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah artikel internet dan buku-buku yang ada kaitannya dengan tema penulis pada Tugas Akhir ini, studi pustaka diperoleh dengan teknik mencatat dan mengambil foto.

b Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi rumah gadang yang ada di Sumatera Barat, dengan cara ini penulis mengetahui bentuk dan berbagai macam motif-motif minang yang ada di dalam rumah gadang. Selain itu penulis juga mengamati acara pameran Fashion Show atau pagelaran busana yang diadakan oleh desainer-desainer yang ada di Kota Yogyakarta.

2. Tinjauan Data

Data yang diperoleh dari studi pustaka dianalisis, sehingga didapat beberapa informasi yang relevan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan busana *casual* dan bangunan rumah gadang. Sedangkan data yang berbentuk gambar diambil dari sampel yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya. Data acuan ini dianalisis menggunakan pendekatan estetis.

3. Metode Perancangan Karya

Pada proses ini, suatu tahap yang dilakukan oleh penulis dengan membuat sketsa alternatif sebagai rancangan awal. Dalam perancangan busana, sketsa dibuat dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti siluet garis luar bentuk busana. Dari beberapa sketsa alternatif berikut nantinya akan dipilih sketsa terbaik untuk diwujudkan ke dalam karya jadi. Langkah selanjutnya yaitu membuat pola sebenarnya secara terperinci.

4. Metode Perwujudan Karya

Dalam perwujudan karya ini sebagai langkah pertama, bahan utama berupa kain yang telah dipola dan diproses menggunakan teknik batik dengan sistem pewarnaan colet dan celup. Secara keseluruhan proses pembuatan karya dikerjakan menggunakan mesin jahit dan mesin obras untuk merapikan tepian kain bagian dalam.